

BAB VI

PENUTUP

Bab ini merupakan bab terakhir atau bab penutup. Pada bab ini memuat tiga sub bab pokok bahasan, yaitu kesimpulan, implikasi dan saran.

A. Kesimpulan

Berdasarkan fokus penelitian, paparan data dan temuan kasus tunggal serta pembahasan lintas kasus, maka hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Formulasi Strategi Peningkatan Mutu Pendidikan Dalam Meningkatkan Akseptasi Pasar di SMK Islam 2 Durenan dan SMKN 1 Pogalan antara lain:
 - a. Pengembangan Kurikulum
 - b. Peningkatan sarana dan prasarana
 - c. Peningkatan SDM
2. Implementasi Strategi Peningkatan Mutu Pendidikan Dalam Meningkatkan Akseptasi Pasar di SMK Islam 2 Durenan dan SMKN 1 Pogalan meliputi langkah-langkah berikut ini:
 - a. Pengembangan Kurikulum, yaitu dengan memadukan materi mata pelajaran produktif dengan materi dari perusahaan mitra kerja, hal itu dimaksudkan agar lulusan yang dihasilkan sesuai dengan kebutuhan tuntutan pelanggan.

- b. Pengembangan sarana dan prasarana, yaitu dengan berkerjasama dengan para mitra kerja perusahaan DU/DU serta dengan meningkatkan partisipasi dari orang tua siswa, hal ini dimaksudkan untuk meningkatkan kemampuan skill peserta didiknya dengan cara menambah laboratorium untuk praktikum mata pelajaran produktif serta fasilitas penunjang kegiatan belajar mengajar. Hasil dari upaya ini telah ada lab khusus dari PT. Alfasoft., Axio, dan dari PT.AHM serta Astra Daihatsu.
- c. Menggunakan pembelajaran berbasis IT dalam rangka menampilkan simulasi kerja dari sebuah alat kerja. Dalam pelaksanaannya menggunakan bantuan LCD Proyektor.
- d. Peningkatan kualitas SDM tenaga pendidikan maupun kependidikan dengan cara menyertakan dalam setiap workshop dan diklat sesuai bidang yang diampu.
- e. Melakukan evaluasi kinerja dalam rangka meningkatkan profesionalitas tenaga pendidikan maupun kependidikan. Evaluasi ini dimaksudkan untuk mengukur seberapa jauh kinerja tenaga pendidikan dan kependidikan serta untuk menentukan langkah kedepan apakah kontraknya diperpanjang atau tidak.
- f. Memberikan apresiasi khusus kepada staf, guru dan karyawan yang berprestasi guna memacu semangat kreatifitas dan berinovasi sesuai bidang kerjanya.

3. Implikasi Strategi Peningkatan Mutu Pendidikan Dalam Meningkatkan Akseptasi Pasar di SMK Islam 2 Durenan dan SMKN 1 Pogalan meliputi langkah-langkah berikut ini:
 - a. Terdapat sarana dan prasarana baru terutama ruang praktek sebagai kelas khusus.
 - b. Mitra kerja yang bergabung dengan sekolah dalam hal penyerapan lulusan bertambah.

B. Implikasi

1. Implikasi Teoritis

Penelitian ini memberikan implikasi teoritis yaitu menguatkan teori yang dikemukakan oleh Sagala dan Mulyasa yaitu mutu dalam konteks pendidikan, mencakup input, proses dan output pendidikan. Sagala menjelaskan bahwa mutu pendidikan adalah gambaran dan karakteristik menyeluruh jasa pelayanan pendidikan secara internal maupun eksternal yang menunjukkan kemampuannya memuaskan kebutuhan yang diharapkan atau yang tersirat, mencakup input, proses dan output pendidikan.

Sehingga dapat difahami bahwa pengertian mutu dalam konteks pendidikan mengacu pada proses pendidikan dan hasil pendidikan. Proses pendidikan yang bermutu melibatkan berbagai input seperti bahan ajar, metode pembelajaran, sarana sekolah, dukungan administrasi, dan sarana prasarana serta sumber daya lainnya untuk penciptaan suasana sekolah yang

kondusif. Mutu dalam pendidikan untuk menjamin kualitas *input*, proses, produk/*output*, dan *outcome* sekolah sehingga dapat meningkatkan akuntabilitas sekolah. *Input* pendidikan dinyatakan bermutu jika siap diproses.

Proses pendidikan yang bermutu apabila mampu menerapkan strategi yang efektif. *Output* dinyatakan bermutu jika hasil belajar akademik dan non akademik peserta didik tinggi. *Outcome* dinyatakan bermutu apabila lulusan cepat terserap di dunia kerja, dan semua pihak mengakui kehebatan lulusan dan merasa puas dengan kompetensi yang dimiliki oleh lulusan serta seberapa banyak perusahaan di DU/DI yang bergabung dalam kemitraan dengan ssekolah dalam rangka penyerapan lulusan tersebut.

Oleh karena itu, dalam konteks pendidikan, kualitas yang dimaksudkan adalah dalam konsep relatif, terutama berhubungan erat dengan kepuasan pelanggan. Hal tersebut sebagaimana dikemukakan oleh Nurkholis bahwa kualitas pendidikan sangat erat hubungannya dengan pelanggan baik pelanggan internal adalah kepala sekolah, guru dan stafkependidikan lainnya. Pelanggan eksternal ada tiga kelompok, yaitu pelanggan eksternal primer, pelanggan sekunder, dan pelanggan tersier. Pelangan eksternal primer adalah peserta didik. Pelanggan eksternal sekunder adalah orang tua dan para pemimpin pemerintahan. Pelanggan eksternal tersier adalah pasar kerja danmasyarakat luas.

2. Implikasi Praktis

Penelitian ini berimplikasi praktis kepada Sekolah Menengah Kejuruan atau lembaga pendidikan lain bahwa peningkatan mutu sangat erat hubungannya dengan akseptasi pasar, bahkan menarik simpati dan kepercayaan masyarakat untuk setia menjadi pelanggan pendidikan lembaganya. Bahkan pelanggan tersebut juga bisa mengajak orang lain untuk menjadi pelanggan jasa yang baru, dan begitu seterusnya hingga lembaga pendidikan tetap bisa bertahan dengan banyaknya peminat atau pelanggan pendidikan.

Penelitian ini juga secara praktis memberikan gambaran kepada semua lembaga pendidikan dan para elemennya terkait dengan peningkatan mutu memang perlu dilakukan oleh lembaga untuk menunjukkan keunggulan kepada masyarakat. Peningkatan mutu menjadi pendidikan menjadi penting karenan hal tersebut menjadi tawar kepada pelanggan sebagai pengguna dari output suatu lembaga pendidikan. Tentunya jika lembaga tetap ingin bertahan dan tetap eksis, maka perlu melakukan langkah-langkah yang matang dalam strategi peningkatan mutu pendidikan selanjutnya aktif membentuk kemitraan guna meningkatkan keterserapan lulusan.

Pada dasarnya segala hubungan yang berhubungan mutu bukan saja merupakan tanggung jawab kepala sekolah melainkan menjadi tugas semua warga masyarakat sekolah yang meliputi kepala sekolah guru dan staf serta peserta didik sendiri. sehingga dalam hal ini maka perlu dilakukan hubungan

yang baik secara internal untuk melibatkan semua pihak guna mendukung semua program lembaga yang ujungnya pada pencapaian tujuan lembaga pendidikan secara umum.

C. Saran

Adapun saran yang dapat diberikan terkait dengan penelitian ini antara lain:

1. Bagi Kepala Sekolah hendaknya bersikap aktif dan sensitive dalam menyikapi tuntutan pengguna lulusan dan perkembangan globalisasi, terus melakukan peninjauan dengan Perusahaan DU/DI yang belum menjadi mitra kerja, membangun komunikasi yang intim dengan para alumni dan masyarakat untuk berperan aktif dalam pengembangan pendidikan.
2. Bagi waka Kurikulum hendaknya bersikap pro aktif dengan segala upaya yang mengarah pada peningkatan mutu. Memberi dukungan penuh kepada pendidik yang memiliki kreatifitas dan inovasi demi terbentuknya mutu yang baik.
3. Bagi Pengurus BKK SMK hendaknya berperan aktif dalam mengembangkan kerja sama dengan semua pihak demi meningkatkan keterserapan lulusan dalam dunia kerja.
4. Bagi para peneliti selanjutnya, semoga penelitian ini dapat menjadi acuan dalam penelitian selanjutnya yang terkait dengan strategi mengantarkan lulusan dalam dunia kerja. Hasil penelitian ini masih bisa dikembangkan dan diharapkan peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian dengan

dengan penelitian yang lebih mendalam, mengambil contoh-contoh yang baik dan memperbaiki yang kurang baik.

5. Bagi pembaca secara umum, diharapkan penelitian ini dapat memberi gambaran terkait strategi peningkatan mutu pendidikan dalam meningkatkan akseptasi pasar, sekaligus memberi gambaran terkait dengan pemasaran lembaga pendidikan dalam rangka meningkatkan keterserapan lulusan dalam dunia kerja yang memang perlu dilakukan untuk terus bisa bertahan dalam ketatnya persaingan dalam era globalisasi.